

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 LOKASI PENELITIAN



Gambar 3. 1 Lokasi Telaga Desa Agro-Enviro Education Park

Sumber: Pengelola (2017)

Kegiatan penelitian ini berlokasi di Telaga Desa Agro-Enviro Education Park yang berada di Jl. Permata Raya Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KIIC), Desa Puseurjaya, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mix methods*. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (kombinasi positivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek

yang alamiah maupun buatan seperti laboratorium di mana peneliti bisa sebagai instrumen dan menggunakan instrumen untuk pengukuran, teknik pengumpulan data dapat menggunakan tes, kuesioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kuantitatif) dan deduktif (kualitatif) serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami *makna* dari dan membuat generalisasi.

Dalam penelitian ini, pada tahap pertama mengumpulkan data kualitatif dalam menjawab rumusan masalah yang pertama, yakni apa saja potensi yang dapat diangkat sebagai sumber daya interpretasi berbasis agrowisata di Telaga Desa Agro-Enviro Education Park. Kemudian tahap kedua adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dalam hal ini untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yakni bagaimana preferensi pengunjung terhadap pilihan media interpretasi non-personal untuk digunakan di Telaga Desa Agro-Enviro Education Park. Tahap terakhir adalah melakukan triangulasi dari data kualitatif dan kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yakni bagaimana perencanaan jalur dan media interpretasi non-personal yang sesuai diterapkan di Telaga Desa Agro-Enviro Education Park.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang kedua yaitu bagaimana preferensi pengunjung terhadap pilihan media interpretasi yang sesuai digunakan di Telaga Desa memerlukan jawaban wisatawan. Berdasarkan penjelasan tersebut karakteristik populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah wisatawan yang datang ke Telaga Desa pada tahun 2016 sebanyak 4.300 pengunjung. Tahun 2016 dipilih karena merupakan tahun

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terakhir yang jumlah wisatawan dapat diketahui secara keseluruhan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2016). Sampel digunakan dalam penelitian ini dikarenakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang kedua yaitu bagaimana preferensi pengunjung terhadap pilihan media interpretasi yang sesuai digunakan di Telaga Desa memerlukan jawaban wisatawan. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2016), *nonprobability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Oleh karena itu, sampel yang digunakan yaitu para wisatawan yang berkunjung ke Telaga Desa.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

sampel yang bisa

ditolerir ($e = 0,1$)

N = ukuran populasi

Berdasarkan rumus slovin dalam Riduwan (2005:65) diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$= \frac{4.300}{1 + 4.300(0.1)^2}$$

$$= \frac{4.300}{44}$$

$$= 97,7272 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ orang}$$

Dari perhitungan tersebut, didapat 97,72 orang yang dibulatkan menjadi 100 orang untuk dijadikan sampel oleh penulis.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

| No | Variabel | Sub Variabel | Dimensi | Indikator |
|----|---|--|-------------------------|--|
| 1 | Metode Perencanaan Interpretasi Veverka (1994) | Why Tujuan Perencanaan Interpretasi | Tujuan Interpretasi | Pengetahuan tentang jenis dan manfaat tanaman pangan dan hortikultura serta tanaman langka |
| | | | Objektif (Veverka 1994) | <i>Learning Objectives</i> (objektif dalam pembelajaran) |
| | | | | <i>Behavioral Objectives</i> (objektif dalam tingkah laku) |
| | | | | <i>Emotional Objectives</i> (objektif dalam |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
 PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
 TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
 KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--|--|---|--|-------------------|--|
| | | | | perasaan/emosi) | |
| | Inventarisasi Sumber Daya Interpretasi | Sumber Daya Interpretasi (Veverka, 1994) | Lokasi sumber daya | | |
| | | | Deskripsi sumber daya | | |
| | | | Aksesibilitas | | |
| | | | Hal-hal yang dapat diinterpretasi | | |
| | | | Foto, gambar atau peta yang dapat membantu | | |
| | | Tema Interpretasi (Veverka, 1994) | Tema utama interpretasi | | |
| | | | Sub tema | | |
| | | Who Sasaran Interpretasi | Karakteristik Pengunjung (Kotler, 1996) | Usia | |
| | | | | Jenis Kelamin | |
| | | | | Status Perkawinan | |
| | Pendidikan | | | | |
| | Pekerjaan | | | | |
| | | | Domisili/Asal | | |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | | <p>Motivasi Wisatawan McIntosh (1977) dalam Hayati (2012)</p> | <p><i>Physiological Motivation</i> (motivasi yang bersifat fisik atau fisiologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Relaksasi -Kesehatan -Kenyamanan -Bersantai |
| | | | | <p><i>Social Motivation</i> atau <i>Interpersonal Motivation</i> (motivasi yang bersifat sosial)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Mencari teman baru -Melakukan hal-hal yang mendatangkan gengsi (<i>prestige</i>) -Mencari pengalaman baru -Menambah wawasan/edukasi -Keinginan untuk bersenang-senang |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|--|---|
| | | | | <i>Fantasy Motivation</i> (motivasi karena fantasi) -Keinginan untuk menyalurkan hobi -Keinginan untuk lepas dari rutinitas yang membosankan |
| | | | Preferensi Wisatawan Terhadap Media Interpretasi Non Personal (Wells, Lovejoy & Welch 2009) | Brosur |
| | | | | Pamflet |
| | | | | Koran |
| | | | | Poster |
| | | | | Peta |
| | | | | Kartu Pos/ <i>Flyer/ Bookmark</i> |
| | | | | Pameran Interpretasi - <i>Wall of Exhibit</i> (foto) - Tiga Dimensi (Papan Interpretasi) - Diorama |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------|
| | | | | - Interaktif |
|--|--|--|--|--------------|

Sumber: Diolah Penulis (2017)

3.5 JENIS DAN SUMBER DATA

a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau daya yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010). Adapun data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang tujuan pembangunan Telaga Desa, tipe wisatawan yang berkunjung ke Telaga Desa, program-program yang dimiliki Telaga Desa, dan media interpretasi yang ada di Telaga Desa. Metode pengumpulan data primer yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2010) data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan penulis serta dari studi pustaka. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yaitu profil Telaga Desa. Metode ini dilakukan baik berupa studi manual ataupun *online*. Pengumpulan data yang dilakukan secara manual dilakukan dengan studi kepustakaan. Data yang didapatkan berupa dokumen, foto, maupun laporan yang diperoleh dari pengelola Telaga Desa. Sedangkan untuk pengumpulan data *online* penulis memilih situs penyedia informasi yang sesuai diantaranya situs-situs resmi Indonesia, koran harian *online*, dan situs lainnya.

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya:

a. Wawancara

Menurut Riduwan (2011), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti melakukan wawancara dengan interpreter Telaga Desa yaitu Bapak Aris terkait tujuan didirikannya Telaga Desa, wisatawan yang berkunjung ke Telaga Desa serta media interpretasi yang ada di Telaga Desa.

b. Observasi

Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi ini dilakukan dengan langsung Telaga Desa dengan mengamati dan menganalisa kondisi alam yang ada beserta mengikuti proses pendidikan/ pelatihan yang diberikan oleh interpreter pada tanggal 16 Maret 2017 bersama dengan siswa-siswi kelas 4 SDIT Tahfizh Qur'an Al-Jabar yang saat itu tengah mengikuti pelatihan terkait tanaman.

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011:199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, teknik ini merupakan teknik yang efisien jika peneliti tahu pasti dengan variable yang akan diukur dan tahu apa yang tidak bisa diharapkan dari responden. Kuesioner yang akan disebarakan peneliti kepada wisatawan Telaga Desa.

Penulis harus menyebarkan 100 kuesioner kepada wisatawan Telaga Desa dengan pengukuran kuesioner menggunakan Skala Likert untuk mempermudah responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setiap jawaban pernyataan akan diberikan skor sesuai bobot nilai dari Skala Likert.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur seperti buku-buku, catatan, jurnal, karya ilmiah berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkand data-data dari buku-buku terkait pariwisata dan interpretasi dan jurnal mengenai interpretasi.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari pengambilan foto di lingkungan tempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan foto-foto Telaga Desa.

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

Sugiyono (2013), menyatakan bahwa analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan merujuk pada tahapan perencanaan interpretasi Veverka (1998) dan analisis data kuantitatif menggunakan SPSS.

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. SPSS itu sendiri singkatan dari *Statistical Package for the Social Science* atau dalam Bahasa Indonesia nya diartikan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan *Software SPSS* versi 20.0.

1. Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2011:176), uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana df (*degree of freedom*) = $n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel < r hitung maka hasil valid. Uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 $\sum x$ = jumlah skor item
 $\sum y$ = jumlah skor total (seluruh item)
 N = jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan terhadap setiap butir pertanyaan dengan didukung program *Microsoft Excel 2007* untuk mengetahui apakah variabel-variabel penulisan memenuhi kriteria atau tidak. Apabila memenuhi kriteria, maka variabel yang merupakan faktor motivasi dapat dikatakan valid.

Berikut adalah uji validitas Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Telaga Desa dan Persepsi Pengunjung Terkait Media Interpretasi di Telaga Desa.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Telaga Desa

| No. | Faktor | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|---|----------|---------|--------------|
| 1. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk menyegarkan kembali badan dan pikiran. | 0,674 | 0,195 | Valid |
| 2. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk bertemu dengan orang baru. | 0,489 | 0,195 | Valid |

| | | | | |
|----|--|-------|-------|--------------|
| 3. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk berlibur bersama keluarga. | 0,682 | 0,195 | Valid |
| 4. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk berlibur bersama teman. | 0,740 | 0,195 | Valid |
| 5. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk mengikuti trend wisata terbaru. | 0,619 | 0,195 | Valid |
| 6. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk mencari pengalaman baru. | 0,400 | 0,195 | Valid |
| 7. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk menambah wawasan baru/edukasi. | 0,346 | 0,195 | Valid |
| 8. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk bersenang-senang. | 0,637 | 0,195 | Valid |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
 PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
 TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
 KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|-----|--|-------|-------|--------------|
| 9. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk menyalurkan hobi (seperti fotografi). | 0,563 | 0,195 | Valid |
| 10. | Saya mengunjungi Telaga Desa untuk berekreasi. | 0,652 | 0,195 | Valid |

Tabel 3. 3 Uji Validitas Persepsi Pengunjung Terkait Media Interpretasi di Telaga Desa

| No. | Faktor | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|---|----------|---------|--------------|
| 1. | Penyampaian informasi yang diberikan oleh pemandu dapat dipahami dengan baik. | 0,432 | 0,195 | Valid |
| 2. | Penambahan jumlah pemandu di Telaga Desa sangat diperlukan. | 0,638 | 0,195 | Valid |
| 3. | Kondisi papan informasi yang tersedia di Telaga Desa sudah memadai. | 0,565 | 0,195 | Valid |
| 4. | Penambahan jenis | 0,586 | 0,195 | Valid |

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
 PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
 TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
 KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| | media informasi di Telaga Desa sangat diperlukan. | | | |
|--|---|--|--|--|

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2011:186-187), uji reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,195 maka reliable. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana:

r = koefisien reliability instrument (cronbach alfa)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan yang valid secara bersamaan. Apabila nilai *Cronbach alpha* > 0.195, maka dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 4 Case Processing Summary Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Telaga Desa

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.4, *case processing summary* dapat dinyatakan tingkat validitasi dari seluruh pertanyaan adalah 100%.

Tabel 3. 5 Reliability Statistic Motivasi Berkunjung Wisatawan ke Telaga Desa

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .787 | 10 |

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.5, *reliability statistic* pada 10 butir pertanyaan, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut reliable. Nilai Cronbach Alpha menunjukkan lebih dari 0,195 yaitu 0,787.

Tabel 3. 6 Case Processing Summary Persepsi Pengunjung Terkait Media Interpretasi di Telaga Desa

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel 3.6, *case processing summary* dapat dinyatakan tingkat validitasi dari seluruh pertanyaan adalah 100%.

**Tabel 3. 7 Reliability Statistic Persepsi Pengunjung
Terkait Media Interpretasi di Telaga Desa**

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .232 | 4 |

Berdasarkan tabel 3.7, *reliability statistic* pada 4 butir pertanyaan, menunjukkan bahwa semua pertanyaan tersebut reliabel. Nilai Cronbach Alpha menunjukkan lebih dari 0,195 yaitu 0,232.

3. Perencanaan Interpretasi

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan merujuk pada tahapan perencanaan interpretasi Veverka (1998), yaitu sebagai berikut:

A. WHY

Tahapan ini bertujuan untuk menentukan tujuan dari perencanaan jalur dan media interpretasi non personal di Telaga Desa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara/ *interview* terhadap pihak pengelola Telaga Desa terkait tujuan program dan nilai/*value* yang ingin disampaikan pengelola Telaga Desa serta observasi/pengamatan langsung di lapangan. Setelah data-data terkait tujuan perencanaan jalur dan media interpretasi di Telaga Desa terkumpul, maka data-data tersebut kemudian dianalisis dalam bentuk tabel (tabulasi data).

B. WHAT

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan proses inventarisasi sumber daya interpretasi yang terdapat di Telaga Desa yaitu jenis tanaman yang ada di Telaga Desa serta fasilitas yang terdapat di Telaga Desa. Inventarisasi sumber daya interpretasi ini dilakukan dengan

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menggunakan *checklist*, catatan lapangan dan dokumen pengelola Telaga Desa. Data yang diperoleh dari hasil *checklist* kemudian ditabulasi lalu diolah dengan cara melakukan pemberian nilai terhadap sumber daya interpretasi yang ada dari yang paling tinggi ke yang paling rendah.

C. WHO

Menentukan sasaran interpretasi berdasarkan karakteristik pengunjung dan preferensi wisatawan terhadap media interpretasi non-personal di Telaga Desa.

1) Analisis Karakteristik Pengunjung

Tahapan ini mengacu pada data yang diperoleh dari kuesioner. Setelah kuesioner telah tersebar, terkumpul dan terisi maka proses selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan menggunakan rumus presentase yang merupakan teknik statistik sederhana yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden, yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

n = Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden (jumlah sampel)

100% = Konstanta

Santoso (2001) menyatakan bahwa hasil persentase setelah dilakukan perhitungan kemudian ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Persentase

| Persentase | Kategori |
|------------|----------|
|------------|----------|

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

| | |
|---------|--------------------|
| 0% | Tidak seorang pun |
| 1%-24% | Sebagian kecil |
| 25%-49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51%-74% | Sebagian besar |
| 75%-99% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

Sumber: Santoso (2001)

Proses selanjutnya setelah tabulasi data adalah pengukuran setiap indikator dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan diagram batang. Setelah terbentuk diagram batang, proses selanjutnya yaitu melakukan pendeskripsian data dengan pendekatan kualitatif.

2) Analisis Motivasi Pengunjung

Tahapan ini juga masih mengacu pada data yang diperoleh dari kuesioner dengan melakukan pengukuran setiap indikator dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan setiap jawaban didistribusikan ke dalam suatu kategori yang berbeda.

Tabel 3. 9 Alternatif Jawaban Responden dalam Skala Likert

| Keterangan | Bobot Nilai |
|---------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2016)

Setelah data-data dari kuesioner terkumpul berdasarkan skor masing-masing, hasilnya akan diukur dan digambarkan melalui garis kontinum.

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

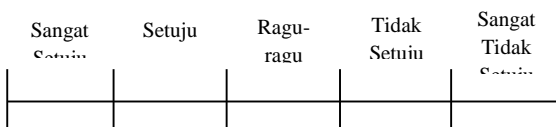
**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dalam garis kontinum setiap kategori dibatasi dengan kelas interval. Adapun perhitungan garis kontinum adalah sebagai berikut:

- Nilai Indeks Maksimum = skala tertinggi X jumlah indikator X responden
- Nilai Indeks Minimum = skala terendah X jumlah indikator X responden
- Jarak Interval =
$$\frac{(\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Setelah diperoleh nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum dan jarak interval setiap kategori, proses selanjutnya adalah menggambarannya dengan garis kontinum. Berikut adalah gambar garis kontinum yang penulis gunakan untuk menjabarkan hasil pengukuran jawaban responden terhadap indikator variabel penelitian.



Gambar 3. 2 Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono (2016)

Setelah data diolah kedalam garis kontinum, proses selanjutnya adalah mendeskripsikan data dengan pendekatan kualitatif.

3) Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Media Interpretasi Non-Personal

Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017

**PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
KARAWANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

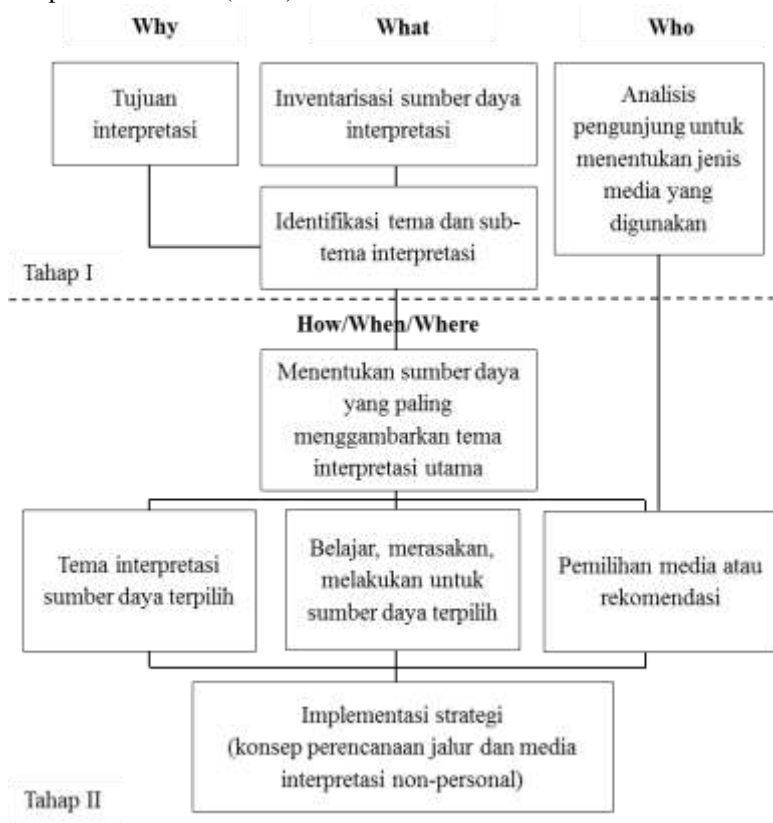
Tahapan ini dilakukan dengan cara menganalisis data preferensi wisatawan yang didapatkan dari kuesioner. Pengunjung akan diminta untuk memilih rekomendasi pilihan media interpretasi non-personal, kemudian data tersebut diolah ke dalam tabel (tabulasi data) dan kemudian akan dihitung menggunakan presentase. Setelah didapatkan hasil, proses selanjutnya adalah menyajikan hasil tersebut ke dalam diagram batang dan kemudian melakukan proses pendeskripsian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

D. *HOW/WHEN/WHERE*

Tahapan ini merupakan proses triangulasi dari tiga sudut pandang yang merupakan hasil dari tahapan interpretasi sebelumnya yaitu, *why*, *what*, dan *who* guna menentukan tema dan jenis media interpretasi non-personal yang dapat diterapkan di Telaga Desa, penentuan waktu yang tepat dalam menyampaikan interpretasi tersebut, dan di mana media interpretasi non-personal diletakkan. Sedangkan untuk jalur interpretasi pada tahapan ini akan menentukan tema dari jalur interpretasi, kapan jalur tersebut digunakan dan penentuan alur jalur interpretasi. Tahap pertama adalah menentukan tema interpretasi untuk tiap situs, lalu menentukan manfaat oleh dan bagi situs tersebut, kemudian menentukan tujuan program interpretasi dan yang terakhir adalah menentukan rekomendasi media.

3.8 MODEL PERENCANAAN INTERPRETASI

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah perencanaan interpretasi. Dalam perencanaan interpretasi ini, model yang penulis gunakan adalah model perencanaan interpretasi Veverka (1998).



Ida Ayu Amrita Leonanda Bharata, 2017
 PERENCANAAN JALUR DAN MEDIA INTERPRETASI NON-PERSONAL DI
 TELAGA DESA AGRO-ENVIRO EDUCATION PARK KABUPATEN
 KARAWANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu